

"Pemaknaan Negosiasi antara Pengetahuan Lokal dan Pengetahuan Modern oleh Komunitas Lokal di Bali dalam Konteks Pengonsumsian Plastik Sekali Pakai" = "Negotiated Reading between Local Knowledge and Modern Knowledge by Local Communities in Bali within the Context of Single-Use Plastic Consumption"

Mikael Aldo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20505219&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada pemaknaan negosiasi yang mengakar pada teori Hall terkait pemaknaan khalayak. Dengan menggunakan paradigma critical constructionism, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemaknaan negosiasi di antara pengetahuan lokal dan pengetahuan modern oleh komunitas lokal terbentuk pada konteks pengonsumsian plastik sekali pakai di Bali.

Plastik sekali pakai menjadi sorotan dalam permasalahan lingkungan Bali yang mengancam industri pariwisatanya. Studi kualitatif eksploratif ini mengambil sudut pandang komunitas lokal di Bali yang menempati posisi hegemonik di tengah-tengah isu plastik tersebut, di mana pengetahuan lokal sebagai bagian dari kebudayaan Bali dan pengetahuan modern yang dipicu modernisasi merupakan diskursus-diskursus dominan yang bersifat hegemonik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan terhadap empat orang informan perwakilan komunitas lokal Bali. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi unobtrusive. Penelitian ini menemukan bahwa pemaknaan negosiasi oleh komunitas lokal ditentukan oleh latar belakang komunitas itu sendiri. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemaknaan negosiasi tercermin melalui adanya praktik-praktik yang bergerak ke arah modern serta bersifat berkelanjutan, yang mana praktik tersebut mengadaptasi nilai-nilai tradisional Bali. Meskipun demikian, pemaknaan negosiasi oleh komunitas lokal tidak dapat dilepaskan dari relasi kuasa yang terjalin dalam permasalahan plastik di Bali.

.....This research is a qualitative research which focuses on negotiated reading that is rooted from Hall's theory on audience reception. By using critical constructionism paradigm, this research aims to understand the negotiated reading between local knowledge and modern knowledge by local communities which is constructed in the context of singleuse plastic consumption in Bali. Single-use plastic has become the highlight in environmental problems that occur in Bali that threatens its tourism. This explorative study takes into account local community's perspective that occupies a hegemonic position in the midst of plastic issue, in which the discourse of local knowledge as part of Balinese culture and modern knowledge as part of modernization become the dominant and hegemonic discourses. The method used for this research is in-depth interview toward four informants representing different local communities in Bali. This research also uses unobtrusive observation as a method. This research found that the negotiated reading of local community is determined by the background of the community itself. This research also found that negotiated reading is reflected upon practices that move toward modernity and sustainability, which are also adapted from Balinese traditional values. However, the

negotiated reading of local community cannot be separated from the power relations which are intertwined within Bali's plastic problem.